

APLIKASI PERSAMAAN LINIER DALAM MATEMATIKA BISNIS: (MODEL PERSAMAAN LINIER/HARGA KESEIMBANGAN PASAR/SURPLUS KONSUMEN ATAU PRODUSEN) PADA KOMODITAS JAGUNG

Ananda Putri Aulia^{1*)}, Sarnopa¹, Cinthya Bella²

¹Pendidikan Matematika

²Manajemen

*) cinthyabela123@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Tulungagung menempati urutan ke enam dari sepuluh kabupaten/kota yang memiliki produktivitas jagung tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Penawaran jagung di Kabupaten Tulungagung mengalami surplus dimana jika terus berlanjut berdampak pada kerugian dialami produsen. Penelitian bertujuan untuk 1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran jagung 3) Dampak faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap permintaan dan penawaran jagung. Tujuannya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran jagung agar tidak terjadi kerugian baik dari segi konsumen maupun produsen. Proyeksi bertujuan untuk melihat kondisi permintaan dan penawaran jagung ketika terjadi perubahan pada nilai inflasi IHK. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) faktor yang mempengaruhi permintaan jagung secara nyata dan signifikan adalah jumlah penduduk dan harga riil ketela pohon 2) faktor yang mempengaruhi penawaran jagung secara nyata dan signifikan adalah luas panen jagung dan produksi jagung 3) dampak faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran jagung disimulasikan dengan sensitivitas nilai inflasi IHK sebesar 3%, 6% dan 10% menunjukkan penurunan nilai koefisien regresi pada variabel jumlah penduduk, harga riil ketela pohon, luas panen jagung dan produksi jagung. Penurunan berdampak pada pergeseran kurva permintaan jagung yang dipengaruhi jumlah penduduk dan kurva penawaran jagung yang dipengaruhi oleh luas areal panen jagung dan produksi jagung bergeser ke arah kiri, sedangkan kurva permintaan jagung yang dipengaruhi harga riil ketela pohon bergerak sepanjang kurva ke arah kanan.

Kata Kunci: pembelajaran matematika, fungsi permintaan dan penawaran.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk, maupun sebagai penopang pembangunan (Ulfa & Puspaningtyas, 2020). Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan porsi yang cukup besar dalam memberikan sumbangan untuk pendapatan Negara (Puspaningtyas & Ulfa, 2021). Sebagai pasar yang potensial bagi produk - produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan (Putri & Dewi, 2020). Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional khususnya Kabupaten Samosir (Utami & Dewi, 2020). Komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk

konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku utama industri pakan serta industri pangan (Maskar, 2018). Pentingnya peranan komoditi jagung terhadap perekonomian nasional khususnya Kabupaten Samosir yang telah menempatkan jagung sebagai kontributor terbesar kedua terhadap Produk (Maskar, 2020).

Domestik Bruto (PDB) setelah padi dalam subsektor tanaman pangan (Darwis et al., 2020). Hampir seluruh bagian dari tanaman jagung mempunyai potensi nilai ekonomi, buah jagung pipilan sebagai produk utamanya merupakan bahan baku utama (51%) industri pakan (Saputra et al., 2020). Selain dapat dikonsumsi langsung dan sebagai bahan baku industri pangan, daun, batang, kelobot dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak dan pemanfaatan lainnya, demikian juga halnya dengan bagian lainnya jika dikelola dengan baik berpotensi mempunyai nilai ekonomi yang cukup menarik (Parnabhakti & Ulfa, 2020). Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering pertahun (Ulfa, 2019). Konsumsi jagung terbesar adalah untuk pangan dan industri pakan ternak, karena sebanyak 51% bahan baku pakan ternak adalah jagung (Puspaningtyas, 2019b). Dari sisi pasar, potensi pemasaran jagung terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya industri peternakan yang pada akhirnya meningkatkan permintaan jagung sebagai bahan pakan ternak, berkembang pula produk pangan dari jagung dalam bentuk tepung jagung di kalangan masyarakat (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020). Produk tersebut banyak dijadikan untuk pembuatan produk pangan (Dewi et al., n.d.). Jagung sebagai komoditas pangan yang pengembangannya dilakukan dengan pendekatan agribisnis, sangat memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan petani (Dewi, 2018a).

Permintaan jagung yang terus menerus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan sektor industri memerlukan bahan baku jagung, diantaranya untuk industri makanan, pakan ternak dan pembuatan minyak jagung (Wulantina & Maskar, 2019a). Peningkatan permintaan jagung di Kabupaten Samosir mendorong meningkatnya produktivitas jagung (Wulantina & Maskar, 2019b). Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan produksi dan produktifitas jagung termasuk di Kabupaten Samosir adalah Program SL-PTT (Sekolah Lapangan Pengolahan Tanaman Terpadu) jagung, dimana program tersebut akan mendapat fasilitas/dukungan penyediaan benih jagung hibrida seluas 300 ha (Very & Pasha, 2021). Melalui program tersebut petani akan mampu meningkatkan produktivitas, produksi dan pendapatan serta kesejahteraan petani jagung (Saputra & Pasha, 2021). Sasaran yang akan dicapai dengan program SL-PTT jagung yaitu meningkatkan produktifitas jagung hibrida sekitar 2,0-3,0 ton/hektar pada areal SL-PTT guna mendukung tercapainya produksi jagung nasional (Efendi et al., 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Matematika

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mendapat awalan ber dan akhiran “an” sehingga menjadi pembelajaran (Puspaningtyas & Ulfa, 2020b). Dilihat dari segi arti kata, kata pembelajaran mengandung suatu proses (Siwi & Puspaningtyas, 2020). Dengan kata lain istilah pembelajaran mengandung arti suatu proses yang berhubungan dengan belajar (Puspaningtyas, 2019a). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Maskar et al., 2020). Tujuan dari pembelajaran adalah penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi

guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pengajaran (Dewi & Sintaro, 2019). Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa (Hikmah & Maskar, 2020). Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran (Anderha & Maskar, 2020). Dalam mengelola pembelajaran matematika, siswa dikondisikan untuk menemukan kembali rumus, konsep, atau prinsip dalam matematika melalui bimbingan guru (Saputra & Permata, 2018). Ditegaskan bahwa belajar akan bermakna bagi siswa apabila mereka aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya (Ulfa, 2018). Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu (Fatimah & Puspaningtyas, 2020). Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi) (Maskar & Dewi, 2020). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya (Dewi, 2018b).

Fungsi Permintaan

Teori Permintaan adalah teori ekonomi yang menyatakan bahwa harga dipengaruhi oleh permintaan (Saputra & Febriyanto, 2019). Oleh karena itu, teori tersebut berasumsi bahwa ketika permintaan di pasar naik, maka harga barang pun akan ikut naik (Sugama Maskar, n.d.). Tetapi, jika permintaan turun, maka harga pun akan ikut turun (Utami & Ulfa, 2021). Turunnya permintaan sendiri awalnya disebabkan oleh naiknya, atau terlalu tingginya harga di pasar, sehingga masyarakat berfikir ulang untuk spending money (Ulfa et al., 2016). Maka, ketika masyarakat tidak berminat untuk membeli barang mereka (produsen), maka produsen akan menurunkan harganya, agar masyarakat kembali dapat mengkonsumsi barang yang mereka produksi (Puspaningtyas & Ulfa, 2020a). Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2021). Pada hakikatnya makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut (Puspaningtyas, n.d.). Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Puspaningtyas & Dewi, 2020).

Fungsi Penawaran

Penawaran adalah hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan. Secara lebih spesifik, penawaran menunjukkan seberapa banyak produsen suatu barang mau dan mampu menawarkan perperiode pada berbagai kemungkinan tingkat harga, hal lain diasumsikan konstan (Dewi, 2021). Hukum penawaran menyatakan bahwa jumlah yang ditawarkan biasanya secara langsung berhubungan dengan harganya, hal lain diasumsikan konstan (Dewi & Septa, 2019). Jadi semakin rendah harganya, jumlah yang ditawarkan semakin sedikit dan sebaliknya semakin tinggi harganya, semakin tinggi juga jumlah yang ditawarkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam makalah ini yaitu studi literature. Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Persamaan linear sama dengan aljabar, yaitu sistem matematika yang dapat digambarkan dalam bentuk garis dan lurus dalam grafik (Maskar & Anderha, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Contoh Soal

Pada tahun 2011 penjualan jagung meningkat sebanyak 50.000kg dengan total pendapatan Rp 9.000.000. Sedangkan pada tahun 2010 jagung sebanyak 100.000kg dengan total pendapatan sebesar Rp 7.000.000.

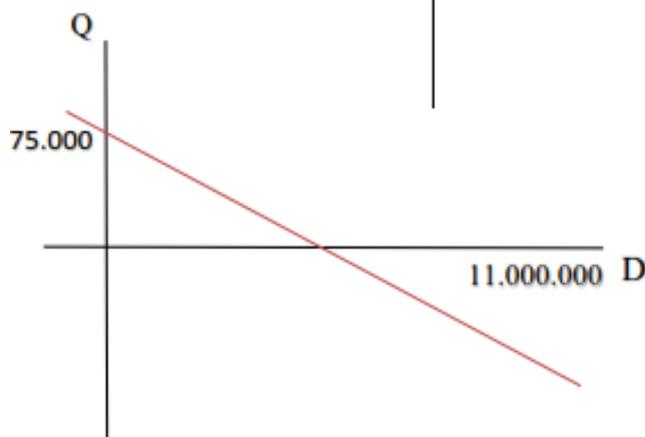
Tabel 1

X ₁	Rp 9.000.000	Y ₁	50.000kg
X ₂	Rp 7.000.000	Y ₂	100.000kg

Gradien:

$$\begin{aligned} \text{Gradien :} \\ m &= \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1} \\ m &= \frac{100.000 - 50.000}{7.000.000 - 9.000.000} \\ m &= \frac{50.000}{(-2.000.000)} \\ m &= -0,025 \\ P_x &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Permintaan :} \\ y - y_1 &= m(x - x_1) \\ y - 50.000 &= -0,025(x - 9.000.000) \\ y - 50.000 &= -0,025x + 225.000 \\ y &= -0,025x + 225.000 + 50.000 \\ y &= -0,025x + 275.000 \\ Q_x &= -0,025 P_x + 275.000 \\ \text{Jika } Q_x &= 0 \\ 0 &= -0,025P_x + 275.000 \\ 0,025P_x &= 275.000 \\ P_x &= \frac{275.000}{0,025} \\ P_x &= 11.000.000 \qquad Q_x = 275.000 \end{aligned}$$



Gambar 1

Penawaran :

Jagung per tahun mendapatkan permintaan yang lebih banyak sehingga penjualan naik menjadi 20% menjadi 60.000 dengan harga 8.000.000 tetapi di hari biasa peminat jagung menurun menjadi 50.000 dengan harga 7.000.000

Gradien :

$$m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

$$m = \frac{60.000 - 50.000}{8.000.000 - 7.000.000}$$

$$m = \frac{10.000}{1.000.000}$$

$$m = 0,01$$

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

$$y - 60.000 = 0,01(x - 8.000.000)$$

$$y - 60.000 = 0,01x + 80.000$$

$$y = 0,01x + 80.000 + 60.000$$

$$y = 0,01x + 140.000$$

$$P_x = 0$$

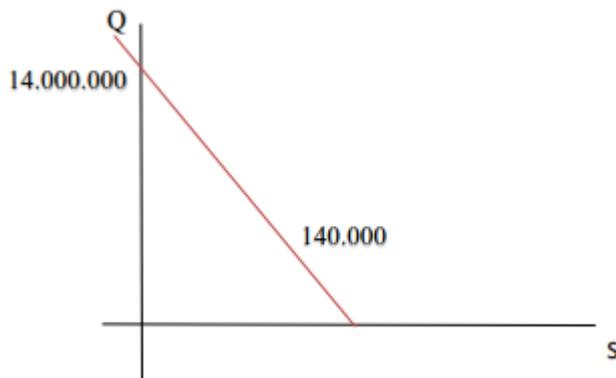
$$0 = 0,01P_x + 140.000$$

$$0,01P_x = 140.000$$

$$P_x = 140.000 : 0,01$$

$$P_x = 14.000.000$$

$$Q_x = 140.000$$



Gambar 2

Ekuilbrium

$$Q_d = 275.000 - 11.000.000$$

$$Q_s = 140.000p - 14.000.000$$

$$Q_d = Q_s$$

$$275.000p - 11.000.000 = 140.000p - 14.000.000$$

$$275.000p + 140.000p = 11.000.000 + 14.000.000$$

$$415.000p = 25.000.000$$

$$P = \frac{25.000.000}{415.000}$$

$$415.000$$

$$P = 60,24$$

Jadi titik ekuilibriumnya berada di titik 60,24.

SIMPULAN

Kesimpulannya secara keseluruhan harga jagung berpengaruh terhadap tingkat permintaan jagung untuk konsumen. Jika harga jagung naik maka permintaan jagung akan menurun, sedangkan jika harga jagung menurun maka konsumen akan membeli lebih banyak.

REFERENSI

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI EKSPONENSIAL. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7.
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dewi, P. S. (2018a). Efektivitas pendekatan open ended ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis. *Prisma*, 7(1), 11–19.
- Dewi, P. S. (2021). E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1332–1340.
- Dewi, P. S. (2018b). Efektivitas PMR ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisimatematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 355–365.
- Dewi, P. S., Anderha, R. R., Parnabhakti, L., & Dwi, Y. (n.d.). SINGGAH PAI: APLIKASI ANDROID UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG. *Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung*, 62.
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–39.
- Dewi, P. S., & Sintaro, S. (2019). Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, 2(1), 1–11.
- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250–260.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.

- Maskar, S. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prisma*, 7(1), 53–69.
- Maskar, S. (2020). Maximum Spanning Tree Graph Model: National Examination Data Analysis of Junior High School in Lampung Province. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 375–378.
- Maskar, S., & Anderha, R. R. (2019). Pembelajaran transformasi geometri dengan pendekatan motif kain tapis lampung. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 40–47.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 888–899.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18–25.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.
- Puspaningtyas, N. D. (n.d.). *THE PROFILE OF STUDENTS' LATERAL THINKING IN SOLVING MATHEMATICS OPEN-ENDED PROBLEM IN TERMS OF LEARNING STYLE DIFFERENCES*.
- Puspaningtyas, N. D. (2019a). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24–30.
- Puspaningtyas, N. D. (2019b). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80–86.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020a). IMPROVING STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN BLENDED LEARNING THROUGH THE USE OF ANIMATED VIDEO. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–142.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020b). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA*

Dan Pendidikan MIPA, 4(2), 137–140.

- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2021). Students' Attitudes towards the Use of Animated Video in Blended Learning. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA, 2(1), 32–39.*
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15–23.*
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference on Science and Engineering, 4, 330–334.*
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering, 3, 661–665.*
- Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan, 2(2), 116–125.*
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBEBELAJARAN KOGNITIF DALAM MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN VIDEO DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 1(1), 7–10.*
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah.*
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 48–55.*
- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, 1(2), 345–353.*
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika, 4(2).*
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The Effectiveness of Blended Learning Using A Learning System in Network (SPADA) in Understanding of Mathem. *Matematika Dan Pembelajaran, 8(1), 47–60.*

- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Very, V. H. S., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1).
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019a). Development Of Mathematics Teaching Material Based On Lampungnese Ethomathematics. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(02), 71–78.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019b). PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS LAMPUNGNESE ETNOMATEMATICS PADA MATERI BANGUN DATAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung Tahun*, 793.